BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

IV.1 Peranan Praktikan Dalam Perancangan Proyek

Dalam menangani suatu proyek kerja biasanya dikerjakan oleh satu tim yang terdiri dari :

- Pembuat dialog (naskah cerita) dan karakter : bertugas membuat cerita inti dan dialog yang akan dimasukkan ke dalam suatu komik atau animasi dan juga bertugas membuat karakter karakter yang akan ditampilkan ke dalam suatu komik atau animasi.
- Pembuat storyboard (sketsa gambar) : bertugas membuat sketsa gambar untuk komik dan storyboard untuk animasi berdasarkan acuan gambar karakter dan dialog dari pembuat dialog dan karakter.
- Peninta : bertugas melakukan tracing dari sketsa gambar yang telah selesai untuk kemudian ditinta.
- Pewarna : bertugas melakukan pewarnaan terhadap gambar gambar yang telah ditinta. Tim pewarna terdiri dari tiga orang atau lebih.

Setelah semuanya selesai, gambar kemudian di scan dan disimpan di dalam komputer untuk kemudian diedit lebih lanjut oleh Ketua Tim (Pembimbing Kerja Praktek) baik diisi dengan dialog atau diberikan hiasan yang artistik.

Dalam tim tersebut, Penulis berperan dalam membuat komik mengangkat cerita dari karya novel yang berjudul Angin Padang Iroquis. Penulis mengerjakan semua halaman sendiri tanpa bantuan pihak lain karena Pembimbing Kerja Praktek perusahaan mempercayai kemampuan Penulis dalam mengerjakan komik tersebut sendiri saja, baik dari menulis sinopsis cerita dari novel, mengerjakan sketsa, melakukan penintaan sampai memberikan hiasan artistik ke dalam komik tersebut.

Penulis mengerjakan proyek yang berbeda dengan tim tersebut karena masih barunya Penulis dalam memasuki dunia kerja dan karena semua anggota tim terlihat sibuk dengan banyaknya proyek yang harus mereka kerjakan. Komik yang harus diselesaikan terdiri dari 24 halaman hitam putih dan dua halaman cover berwarna yang kemudian akan dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

IV.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Pekerjaan Penulis selama Kerja Praktek yaitu membuat komik dua puluh empat halaman isi hitam putih dan dua cover berwarna dengan judul *Angin Padang Iroquis*. Proses pengerjaan komik diawali dengan menulis cerita/adegan yang penting dari novel. Jadi hanya intinya saja yang diambil supaya komik selesai tepat dua puluh empat halaman, tidak lebih tidak kurang. Setelah menulis kata kata yang penting dari novel, kemudian dilanjutkan dengan membuat sketsa gambar berukuran kecil (thumbnail).



Gambar IV.1 Enam sketsa thumbnail dalam kertas A4

Sketsa gambar tidak begitu terlihat jelas. Panel dibuat sekreatif dan semenarik mungkin untuk memberikan nilai tambah dalam membuat komik tersebut menjadi lebih menarik dan memikat para pembacanya. Jika ternyata halaman komik lebih dari jumlah halaman yang diinginkan (lebih dari dua puluh empat halaman), maka dilakukan pengeditan kembali dengan cara menghilangkan bagian tertentu dalam komik atau mengurangi ukuran panel tertentu. Jika ternyata jumlah halaman komik kurang dari dua puluh empat halaman, maka dilakukanlah penambahan panel atau memperbesar ukuran panel tertentu.

Setelah semuanya berjumlah tepat dua puluh empat halaman, maka dilakukan sketsa yang sebenarnya dalam bentuk A4. Semua gambar sketsa sudah jelas dan semua dialog sudah ditulis dengan lengkap. Gambar karakter langsung dibuat dalam sketsa komik. Perancangan tokoh :

- Tokoh utama Waya oonega merupakan seorang anak indian dari suku Ani Ktuhwagi yang mempunyai karakter berbudi luhur, pintar, ceria tetapi mudah sedih, sangat menyayangi suku Ani Kituhwagi terutama Bapak dan Ibunya. Pakaian disesuaikan dengan pakaian suku Indian dengan hiasan rumbai rumbai di sekeliling lengannya.



Gambar IV.2 Tokoh Waya Oonega sebagai karakter utama

- Tokoh Bapak dari Waya oonega mempunyai karakter keras kepala, berpendirian teguh dan sangat menyayangi keluarganya. Hiasan rumbai lebih banyak terdapat pada pakaiannya, mulai dari baju sampai celana.



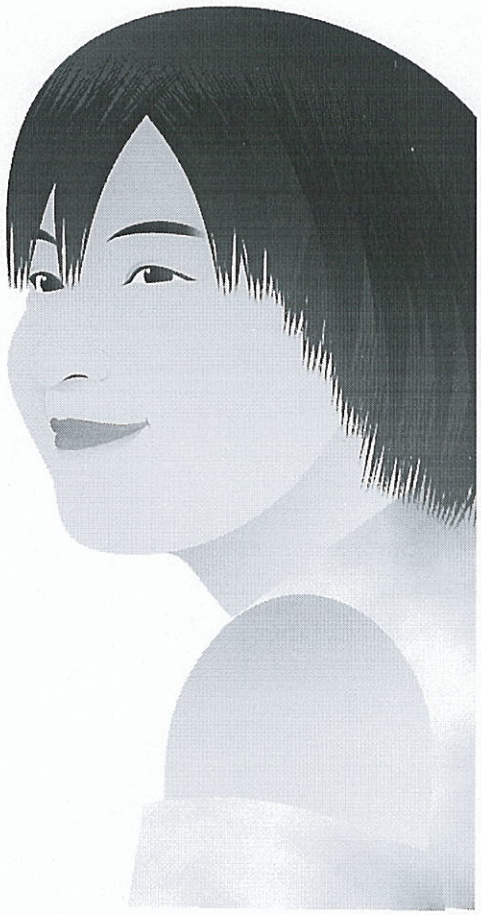
Gambar IV.3 Tokoh Bapak dari Waya Oonega

- Tokoh Ibu dari Waya oonega mempunyai karakter penurut, tenang, lemah lembut dan sangat menyayangi Waya. Pakaian lebih terlihat sederhana. Celana yang dipakai adalah celana rok panjang tanpa hiasan rumbai.



Gambar IV.4 Tokoh Ibu dari Waya Oonega

Sudut pandang semua gambar dalam satu halaman tidak boleh sama. Sudut pandang close up hanya dipergunakan untuk memperlihatkan/memfokuskan ekspresi karakter.



Gambar IV.5 contoh gambar *close up* yang memfokuskan pada ekspresi karakter

Kemudian melakukan asistensi kepada Pembimbing kerja praktek. Setelah dinyatakan benar, maka dilakukan penintaan untuk dua puluh empat halaman ilustrasi komik yang semuanya selesai dalam waktu lebih kurang dua bulan karena banyaknya tugas kuliah dan waktu yang sangat terbatas.

Setelah mengerjakan dua puluh empat halaman ilustrasi komik hitam putih, maka tugas yang terakhir adalah mengerjakan dua halaman cover komik berwarna. Karena dalam mengerjakan cover berwarna secara manual membutuhkan waktu yang lama, dan tugas kuliah masih banyak yang terbengkalai , maka untuk menghemat waktu, dilakukan pengerjaan cover berwarna dengan bantuan komputer. Mudah sekali, dengan menggunakan program Corel Draw, cover dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Adapun teknik pembuatan cover :

1. Membuat garis outline lurus dengan menggunakan B*ezier Tool*
2. Mengedit dengan *Shape Tool* dan memilih *Convert Line to Curve* untuk melengkungkan garis.
3. Memilih *Fill Tool* untuk mewarnai, *Fountain Fill* untuk mewarnai kulit dan *Texture Fill* untuk mewarnai selain kulit.
4. Bentuk tipografi untuk judul disesuaikan dengan isi cerita.
5. Bentuk tipografi untuk nama ilustrator disesuaikan dengan karakter ilustrator sendiri.

Setelah semua selesai, gambar gambar tersebut kemudian diedit lebih lanjut oleh Pembimbing Kerja Praktek dengan diberi tone abu abu dan efek di dalam Photoshop yang selanjutnya akan dicetak dan diterbitkan oleh perusahaan.